

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****A. KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh penulis maka penulis menyimpulkan bahwa pemahaman terhadap Baptisan Anak terlebih bagi orang tua merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan adanya pemahaman yang benar dari orang tua tentang Baptisan Anak sangat berpengaruh pada tanggungjawab orang tua terhadap anaknya. Baptisan Kudus memateraikan atau menjaminkan kepada semua orang akan pengampunan dosa dalam Yesus Kristus. Baptisan adalah tanda memateraikan atau menjaminkan kepada seseorang akan pengampunan dosa dalam Yesus Kristus. Melalui baptisan anak memperoleh karunia penebusan dan keselamatan sebagai anak Allah di dalam Yesus Kristus. Pelayanan Baptisan Kudus mengajarkan kepada semua orang telah hidup didalam dosa untuk dilahirkan kembali karena tidak dapat masuk kedalam kerajaan Allah. Melalui baptisan Kudus memberikan pengajaran kepada semuaorang agar merendahkan diri di hadapan Allah untuk menanti keselamatan dan pengudusan-Nya. Pengampunan dosa dalam Yesus Kristus dimateraikan dalam Baptisan Kudus. Oleh sebab itu diwajibkan untuk hidup baru yaitu mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hati, dengan segenap jiwa, dan dengan segenap akal budi dan mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri.

Baptisan membangun iman dalam diri orang Kristen dan gereja. Baptisan meyakinkan orang Kristen bahwa janji pengampunan yang diberikan dalam Injil adalah benar dan dapat dipercaya.

Pemahaman dan tanggung jawab orang tua mengenai baptisan anak di jemaat Imanuel Tombang masih sangat rendah, hal ini diakibatkan karena orang tua yang tidak mengikuti pembinaan pastoral.

B. SARAN

1. Bagi Majelis Gereja Jemaat Imanuel Tombang diharapkan untuk mampu meningkatkan pengembalaan bagi warga gereja secara khusus orang tua yang akan membaptiskan anaknya agar mereka dapat memahami dengan sungguh-sunggu mengenai Baptisan Anak.
2. Melalui Baptisan Anak orang tua harus benar-benar memperhatikan apa tugas dan tanggung jawabnya sehingga anak dapat bertumbuh baik secara jasmani maupun rohani.
3. Orang tua dan Majelis Gereja diharapkan mampu bekerjasama untuk meningkatkan pendidikan anak sehingga mereka dapat mengerti akan kebenaran setelah mereka dibaptis.
4. Bagi orang tua harus mengertia apa arti dari baptisan agar mereka dapat mengajarkan bahwa hanya di dalam Yesus Kristus ada pengampunan dosa dan keselamatan.

5. Bagi kampus IAKN Toraja, diharapkan untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan Teologi, secara khusus mengenai sakramen Baptisan Kudus dan Sakramen Perjamuan Kudus sehingga dapat mewujudkan kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.